

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sejalan dengan pendapat Wuri Dan Faturrahman (2014:44) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah sampainya materi dalam materi pembelajaran kepada siswa.

Pembelajaran merupakan tindakan edukatif yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik yang akan menjadi penentu dari proses dan tahap-tahapan yang dilalui oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Pada pembelajaran guru berperan penting sebagai fasilitator, motivator dan pendidik.

Dengan melaksanakan pembelajaran seperti yang telah di jelaskan di atas, peserta didik diharapkan mampu mencapai kompetensi-kompetensi yang telah di tentukan. Berdasarkan kurikulum 2013, kompetensi lulusan yang harus di capai oleh peserta didik pada sekolah dasar dalam ranah pengetahuan adalah memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

Media pembelajaran merupakan peranan penting dalam pembelajaran untuk membangkitkan pikiran, perasaan, dan minat peserta didik. Sehingga pendidik dan peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran dengan se

maksimal mungkin dan lebih efektif. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu pendidik untuk lebih mudah menyampaikan materi yang akan diajarkan dan berinteraksi langsung dengan peserta didik.

Menurut Daryanto (2013:07) menyatakan bahwa media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Keterlibatan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dan munculnya kreatifitas peserta didik.

Pada kurikulum 2013, media pembelajaran dapat sebagai tunjangan untuk membantu dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Pada proses pembelajaran harus dikemas semenarik mungkin salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif sehingga peserta didik bisa memahami pembelajarannya dengan tangkap dan cermat.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan seorang guru di SD Negeri 13/1 Muara Bulian yaitu ibu MS guru kelas V, ada beberapa materi yang perlu diajarkan dengan menggunakan media. Namun sampai saat ini guru kelas belum menemukan media yang tepat dalam membantu mengajarkan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang memahami materi tersebut dan memperoleh media yang kurang baik. Salah satu materi pembelajaran yang masih belum ditemukan medianya adalah materi ekosistem. Pada materi ini peserta didik belum mampu menentukan komponen ekosistem dan jenis ekosistem. Selain itu, guru juga belum mampu untuk membuat media yang tepat untuk pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Namun pada kenyataan dilapangan bahwa peneliti menemukan pada sekolah tersebut ada media yang di pakai saat pembelajaran mengenai ekosistem hanya dalam bentuk gambar. Namun di sekolah itu sudah banyak pembelajaran yang menggunakan media yang kreatif dan inovatif

Berkaitan dengan dibutuhkan sebuah inovasi media pembelajaran dalam usaha menciptakan media pembelajaran yang baik, sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Miniatur Ekosistem Air Berbasis Konstektual Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka rumusan masalah dalam pengembangan ini adalah :

1. Bagaimana prosedur Pengembangan Media Miniatur Ekosistem Air Berbasis Konstektual Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD?
2. Bagaimana kualitas media pembelajaran yakni Pengembangan Media Miniatur Ekosistem Air Berbasis Konstektual Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD?

1.3 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tujuan pengembangan dalalm penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskrisikan prosedur Pengembangan Media Miniatur Ekosistem Air Berbasis Konstektual Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD.

2. Untuk mengetahui kualitas produk Pengembangan Media Miniatur Ekosistem Air Berbasis Kontekstual Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD.

1.4 Spesifikasi Pengembangan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah bahan ajar yang berupa media miniatur ekosistem air pada pembelajaran tematik tema ekosistem subtema komponen ekosistem untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

1. media miniatur ekosistem air pada pembelajaran tematik tema ekosistem subtema komponen ekosistem dengan menyesuaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013.
2. komponen-komponen media miniatur ekosistem air :
 - Mangkok kecil, sedang dan besar
 - Pipa $\frac{1}{2}$
 - Pipa L
 - Sambungan pipa simpang 3
 - Lem pipa
 - Hiasan aquarium

1.5 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media miniatur ekosistem air pada tema ekosistem subtema komponen ekosistem untuk memberikan sebuah inovasi dalam memperbaiki mutu pendidikan. Lebih spesifiknya untuk menciptakan media baru yang dapat meningkatkan proses pembelajaran peserta didik sehingga

peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

1.6 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1.6.1 Asumsi Pengembangan

Media miniatur ekosistem air yang dikembangkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik tema ekosistem subtema komponen ekosistem .

1.6.2 Keterbatasan Pengembangan

1. Pengembangan media miniatur ekosistem air pada pembelajaran tematik tidak dapat digunakan pada tema yang lain.
2. Pengembangan media miniatur ekosistem air untuk media yang lebih kongrit setelah buku pembelajaran.
3. Pengembangan media miniatur ekosistem air memiliki keterbatasan dalam penggunaan media, media dapat digunakan didalam kelas dan sekolah yang jauh dari perairan atau sekolah yang belum ada kolam.

1.7 Definisi Istilah

Untuk meminimalisir kesalahan penafsiran dalam penelitian ini maka peneliti diajukan istilah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran

Media pembelajaran ialah media yang digunakan pada kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan menggunakan media yang menarik sehingga rasa ingin tahu peserta didik menjadi meningkat menjadikan inovasi bagi peserta didik.

2. Miniatur

Miniatur adalah tiruan sesuatu dengan skala yang diperkecil.

3. Ekosistem

Ekosistem adalah organisme pada daerah tertentu yaitu pada faktor biotik yang berinteraksi dengan organisme satu atau beberapa komunitas dan lingkungan fisik disekitarnya.